



polines
politeknik negeri semarang
Committed to Quality

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2016 – 2020



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
TAHUN 2016



Kata Pengantar

Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa dalam memenuhi salah satu standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat disebutkan “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Menyikapi hal tersebut maka Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Semarang (P3M Polines) menyusun dokumen **Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM)** tahun 2016-2020. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Renstra PkM sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai dengan visi Politeknik Negeri Semarang yaitu menjadi Perguruan tinggi Vokasi yang Diakui, Mampu Bersaing, Akuntabel, Berkarakter dan Beretika dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Bisnis. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Polines Periode Tahun 2016-2020 memiliki tema utama ***“Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Bisnis untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”***.

Tema tersebut diuraikan ke dalam beberapa periode. Periode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap jangka pendek lima tahun:

- 1) Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat bertopik penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis;
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan penerapan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
- 3) Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun:

- 1) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan maupun bagi Polines.
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari Polines, DRPM, swasta maupun pemerintah.

Akhirnya, Renstra PkM ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Semarang, 28 Agustus 2016

Kepala P3M,



Dr. Eng. Sidiq Syamsul Hidayat, ST. MT.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| Dasar Pemikiran | 1 |
| Rencana Strategis P3M Polines | 2 |
| | |
| BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 3 |
| Visi dan Misi Polines Semarang | 3 |
| Visi dan Misi P3M Polines Semarang | 5 |
| Analisis Situasi | 7 |
| Pengelolaan P3M | 8 |
| Analisis SWOT Pengembangan Institusi P3M | 9 |
| | |
| BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) | 11 |
| Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan | 11 |
| Program Strategis dan Kebijakan Institusi | 12 |
| | |
| BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA | 14 |
| | |
| BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA ... | 16 |
| BAB VI PENUTUP | 17 |

DAFTAR GAMBAR

4.1 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin

13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, Polines ditetapkan sebagai perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi. Peran dan tanggung jawab Polines sebagai perguruan tinggi vokasi yang diperkuat dengan terbitnya PP No 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, secara khusus telah disikapi dengan Penataan Organisasi dan Tata Kerja Polines berdasarkan Keputusan Direktur Polines Nomor: 0816/PL4.7.2/SK/2015. Keputusan Direktur tersebut menetapkan bahwa unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M).

P3M Polines sebagai unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, turut berperan membangun bangsa melalui penciptaan dan penerapan teknologi tepat guna bagi masyarakat maupun industri. P3M Polines berkewajiban memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan pemerintah. Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Oleh karena itu P3M Polines menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2016-2020.

Renstra PkM merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Polines. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Polines yaitu *“Politeknik Negeri Semarang menjadi Perguruan tinggi Vokasi yang Diakui, Mampu Bersaing, Akuntabel, Berkarakter dan Beretika dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Bisnis”* maupun mengacu pada Visi P3M Polines sebagai turunan dari visi Polines.

1.2. Rencana Strategis Pengembangan Institusi P3M Polines

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Polines disusun untuk jangka waktu lima tahun (2016-2020) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Polines, dan Renstra P3M Polines.

Penyusunan Renstra PkM Polines juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005-2029 yang fokus pada:

- (1) Kemandirian Pangan,
- (2) Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan,
- (3) Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat,
- (4) Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi,
- (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi,
- (6) Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan,
- (7) Material Maju,
- (8) Kemaritiman,
- (9) Manajemen Penanggulangan Kebencanaan,
- (10) Sosial Humaniora - Seni Budaya Pendidikan

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi dan Misi Polines

Politeknik Negeri Semarang memiliki **visi** yang tertuang di dalam Renstra Polines tahun 2015-2019 sebagai berikut: “ *Politeknik Negeri Semarang menjadi Perguruan tinggi Vokasi yang Diakui, Mampu Bersaing, Akuntabel, Berkarakter dan Beretika dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Bisnis*”. Visi ini merupakan salah satu landasan pengembangan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Polines Tahun 2016-2020.

Upaya untuk mewujudkan visi maka Politeknik Negeri Semarang telah menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi bidang teknologi dan bisnis yang unggul, berkarakter dan beretika,
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis,
3. Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan a
4. Meningkatkan dan menguatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang berkarakter dan beretika, dan
5. Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan.

2.2. Tujuan dan Sasaran Strategis Polines

Visi dan Misi Polines yang tertera di dalam Renstra dilengkapi dengan penjabaran tujuan dan sasaran Strategis. Adapun jabaran dari tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Tujuan Strategis:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis produksi,
2. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat,
3. Meningkatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat;
4. Menerapkan manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Mewujudkan kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

Sasaran Strategis:

- 1 Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing di tingkat nasional dan atau internasional,
- 2 Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif sivitas akademika,
- 3 Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika,
- 4 Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non-akademik secara berkelanjutan,
- 5 Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku *kepentingan (stakeholders)*.

2.3. Visi dan Misi P3M Polines

Pemantapan eksistensi sebagai perguruan tinggi vokasi, maka P3M Politeknik Negeri Semarang menetapkan visi sebagai berikut “**P3M Politeknik Negeri Semarang menjadi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Diakui, Mampu Bersaing, Akuntabel, Berkarakter dan Beretika dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Bisnis**”

Rumusan visi tersebut mengandung makna kunci :

a. **Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**, menegaskan bahwa P3M Politeknik Negeri Semarang sesuai Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan pusat, yang menyelenggarakan unsur-unsur tri dharma dalam pengembangan penalaran, keahlian terapan (*applied knowledge, technology transfer, economic development*), serta penyelesaian masalah (*problem solving*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) berupa relevan, responsif, dan adaptif dengan kebutuhan dan perkembangan industri, memenuhi tuntutan global, bernilai tambah, mendukung efisiensi dan efektivitas kehidupan. P3M Polines diharapkan tidak hanya sebagai mediator *applied knowledge* dan *technology transfer* tetapi juga sebagai mediator *economic development* dalam memperkuat kekuatan ekonomi nasional & daya saing global;

b. **Diakui dan Bersaing**, menyatakan bahwa tata kelola penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus terakreditasi unggul baik nasional maupun internasional, serta kualifikasi yang juga unggul, mampu merespon, beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta relevan dengan dinamika kebutuhan pemangku kepentingan (industri, dunia usaha, masyarakat nasional dan internasional) dengan berkomitmen pada kualitas yang dinamis;

c. **Akuntabel**, dimaknai sebagai tanggungjawab penyelenggaraan yang mengacu pada sistem akuntabilitas kinerja yang antara lain berupa: implementasi jaminan mutu, transparan, audit secara berkala dan perolehan nilai akuntabilitas kinerja institusi;

d. **Karakter dan Etika**, menguraikan pentingnya nilai untuk membangun semangat kerja, etos kerja, sikap kerja, disiplin, kejujuran, tanggungjawab, cara berkomunikasi, menghargai orang lain, serta kepedulian sosial. Hal tersebut diikuti dengan etika

sebagai aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya yang terbuka, menghargai keberagaman dengan kesantunan, kepedulian dan empati pada orang lain.

Jabaran Misi P3M Polines adalah sebagai berikut:

Upaya untuk mewujudkan visi diatas, maka misi P3M Politeknik Negeri Semarang adalah:

1. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis,
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik,
3. Meningkatkan dan menguatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang berkarakter dan beretika, dan
4. Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemangku kepentingan.

Pemahaman misi tersebut sebagai upaya menjawab permasalahan P3M Politeknik Negeri Semarang pada periode 2015-2019 dalam aspek penelitian dan pengabdian masyarakat sejalan dengan penguatan kelembagaan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 71 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang

2.4 Tujuan Strategis P3M Polines

Semangat mewujudkan visi dan misi memerlukan kejelasan arah tujuan pengembangan, peningkatan kapasitas dan penguatan program serta kegiatan. Tujuan ini akan menjadi outcome dari pelaksanaan tugas dan fungsi tridharma perguruan tinggi dalam penyelenggaraan Politeknik Negeri Semarang, yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat,
2. Meningkatkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, organisasi, dan kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat;

Kedua tujuan tersebut merupakan kesatuan konsep dengan visi dan misi, sehingga setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah pencapaian sasaran dengan indikator kinerja yang terukur. Setiap indikator kinerja merupakan indikasi kuantitatif pencapaian secara keseluruhan.

2.5 Analisis Situasi

P3M Polines dalam melaksanakan tugas mengelola pengabdian kepada masyarakat selalu berpedoman pada Renstra Polines dan Renstra P3M. Demikian juga arah dan fokus pengabdian kepada masyarakat (Pkm). Pelaksanaan kegiatan Pkm sesuai sasaran strategis 3 dalam Renstra Polines 2015-2019, yaitu **meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika**. Pencapaian sasaran ini merupakan arah semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat **yang dalam realisasinya diterjemahkan dalam** kebijakan P3M Polines melalui program dan kegiatan pada bidang pengabdian kepada masyarakat berikut, yaitu:

1. peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat;
2. peningkatan publikasi karya ilmiah, karya kreatif dan inovatif dari sivitas akademika;
3. pemetaan potensi wilayah dan kebutuhan *stakeholder*; dan
4. peningkatan aplikasi layanan hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan *stakeholder*.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selama tahun 2013 – 2015 yang telah dicapai mengacu pada arah dan fokus Pkm yang telah dijabarkan. Jenis Pkm diklasifikasikan dalam dua hal, yaitu Pkm yang bersumber dari dana internal dan dana eksternal Polines.

1. Jenis Pkm dengan dana internal berasal dari DIPA Polines. Skim Pkm meliputi Pkm kompetitif yang diperoleh berdasarkan hasil kompetisi antar pengusul dan Pkm bantuan swadana yang merupakan Pkm pemerataan kepada semua dosen.
2. Jenis Pkm dengan dana eksternal adalah Pkm Dikti dan kerja sama dengan institusi lain. Pkm Dikti diperoleh secara kompetitif yang diajukan oleh dosen, yaitu program Pkm monotahun, yaitu IbM dan Pkm Multi tahun, yaitu IbPE, IbK dan IbIKK, serta Hi Link.

Selama periode tahun 2013-2015 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Polines berdasarkan Skim yang diperoleh dalam sebagai berikut (Tabel 1):

Tabel 1. Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2013-2015

| No | Skim PkM | Judul Pengabdian | | |
|-----------------|---|------------------|------------|------------|
| | | Tahun 2013 | Tahun 2014 | Tahun 2015 |
| 1 | Pengabdian kepada Masyarakat DIPA Polines | 62 | 62 | 65 |
| 2 | IbPE (DRPM-DIKTI) | 2 | 3 | 5 |
| 3 | IbIKK (DRPM-DIKTI) | 1 | 1 | 1 |
| 4 | IbK (DRPM-DIKTI) | – | – | – |
| 5 | IbM (DRPM-DIKTI) | 12 | 13 | 10 |
| 6 | Hi-Link (DRPM-DIKTI) | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Kerjasama Alfamart | - | - | 5 |
| Total Per Tahun | | 78 | 80 | 87 |

Berdasarkan data kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat diketahui bahwa PkM dari dana internal di tahun 2013 dan 2014 sama sejumlah 62 judul, sedangkan tahun 2015 meningkat menjadi 65 judul. PkM dengan dana DRPM (dari Dikti) dan dari eksternal Polines juga mengalami peningkatan dari 16, menjadi 18 dan 22 judul.

2.6 Pengelolaan P3M

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di P3M Polines meliputi: (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) proses review proposal untuk penetapan pemenang penelitian kepada masyarakat untuk dana internal Polines, untuk dana DRPM ataupun dari dana eksternal mengikuti aturan yang berlaku, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PkM, 4) pengelolaan pencairan keuangan, 5) pelaksanaan seminar hasil PkM. Adapun penjabaran lengkap kegiatan pengelolaan tersebut adalah sebagai berikut (Tabel 2).

Tabel 2. Pengelolaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dana Internal Polines.

| No | Parameter | Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) | |
|----|--|---|-------|
| | | Ada | Tidak |
| 1 | Rekrutmen reviewer internal | | |
| 2 | Keterlibatan reviewer dalam seleksi proposal PkM | √ | |
| 3 | Desk evaluasi proposal | √ | |
| 4 | Penetapan pemenang PkM | √ | |
| 5 | Kontrak pengabdian kepada masyarakat | √ | |
| 6 | Monev Internal PkM dana internal dan DRPM | √ | |
| 7 | Seminar hasil PkM internal dan DRPM | √ | |
| 8 | Tindak lanjut hasil PkM dana internal dan DRPM | √ | |
| 9 | Kegiatan pelatihan penyusunan proposal | √ | |

2.7 Analisis SWOT

Program strategis untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut dijabarkan dalam uraian 2.7.1 -2.7.4.

2.7.1 Kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan hasil analisis SWOT, kekuatan P3M Polines sebagai berikut:

1. Civitas akademika Polines memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas (S3) untuk melaksanakan PkM.
3. Lokasi kampus terletak di ibu kota propinsi dan dekat dengan masyarakat
4. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat baik dana internal Polines maupun ke DRPM.
5. Sarana dan prasarana penunjang pengabdian yang memadai
6. Terjalinnnya kemitraan dalam pelaksanaan PkM baik dengan instansi swasta maupun pemerintah.
7. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik di bidang Teknik maupun di bidang Tata Niaga, sehingga dapat berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim

2.7.2 Kelemahan (*Weakness*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan P3M Polines sebagai berikut:

1. Dosen yang melakukan PkM belum merata.
2. Pengabdian kepada masyarakat belum banyak terarah secara sistematis pada tindak lanjut hasil penelitian.
3. Serapan pendanaan eksternal khususnya DRPM belum maksimal dan belum merata pada semua skim.
4. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan- pengajaran.
5. Kuantitas kemitraan pelaksanaan PPM masih sedikit.

2.7.3 Kesempatan (*Opportunities*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, peluang P3M Polines sebagai berikut:

1. Kuantitas skim PkM dan ketersediaan dana dari DRPM menjadi peluang dosen untuk mengusulkan proposal dan memenangkan program PkM melalui simlibtabmas.
2. Adanya tuntutan pelaksanaan PkM setiap dosen dalam memenuhi kewajiban BKD, Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
3. Tersedianya kerjasama PkM dengan dana dari eksternal Polines.
4. Adanya komitmen bidang IV untuk terus meningkatkan kerjasama termasuk kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Banyaknya persoalan masyarakat maupun ukm yang dapat ditangani oleh dosen Polines sesuai bidang ilmu yang dimiliki.

2.7.4 *Threats* (Ancaman)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, ancaman bagi P3M Polines di bidang pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana PkM dari DRPM maupun dari dana eksternal lainnya.
2. Belum tersedianya jurnal internal yang menampung hasil-hasil PkM.
3. Belum maksimalnya pemanfaatan kerjasama dibidang pengabdian kepada masyarakat

BAB III

KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

3.1. Tujuan dan Sasasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi Politeknik Negeri Semarang untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang Bersinergi dengan Kegiatan Pengabdian Berbasis Bidang Ilmu, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat visi Politeknik Negeri Semarang untuk Periode Tahun 2016 s/d 2020 memiliki tema utama: **Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.**

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, pola pengabdian pada masyarakat Polines memiliki sasaran jangka panjang yaitu terbentuknya masyarakat sadar teknologi (*knowledge based society*). Bidang pengabdian kepada masyarakat berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis pada masyarakat/industri sasaran dikembangkan dalam 3 pola, yaitu:

- (1) Pengabdian berbasis kebutuhan internal, sebagai bentuk inisiasi teknologi yang disiapkan sivitas akademika sesuai kemampuan dan ditujukan kepada kelompok masyarakat, khususnya usaha kecil dan menengah telah dilaksanakan sejak 1990,
- (2) Pengabdian pada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat. Pola ini sudah dirintis dengan menggunakan skema pengabdian masyarakat multi tahun dari Kementerian sejak tahun 2000. Pengabdian pada masyarakat *multi* tahun disusun berdasarkan survei lapangan untuk menggali permasalahan dan merumuskan solusi dengan pendekatan teknologi;
- (3) Pengabdian pada masyarakat berbasis kemanfaatan ekonomi bersama. Pola ini merupakan pengembangan pengabdian yang mendasarkan keuntungan ekonomis kelompok masyarakat dan Politeknik Negeri Semarang secara kelembagaan.

Sasaran tersebut dapat tercapai sebab Polines Semarang berdekatan dengan industri dan kawasan pantai Utara Jawa Tengah. Lokasi ini memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dengan industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

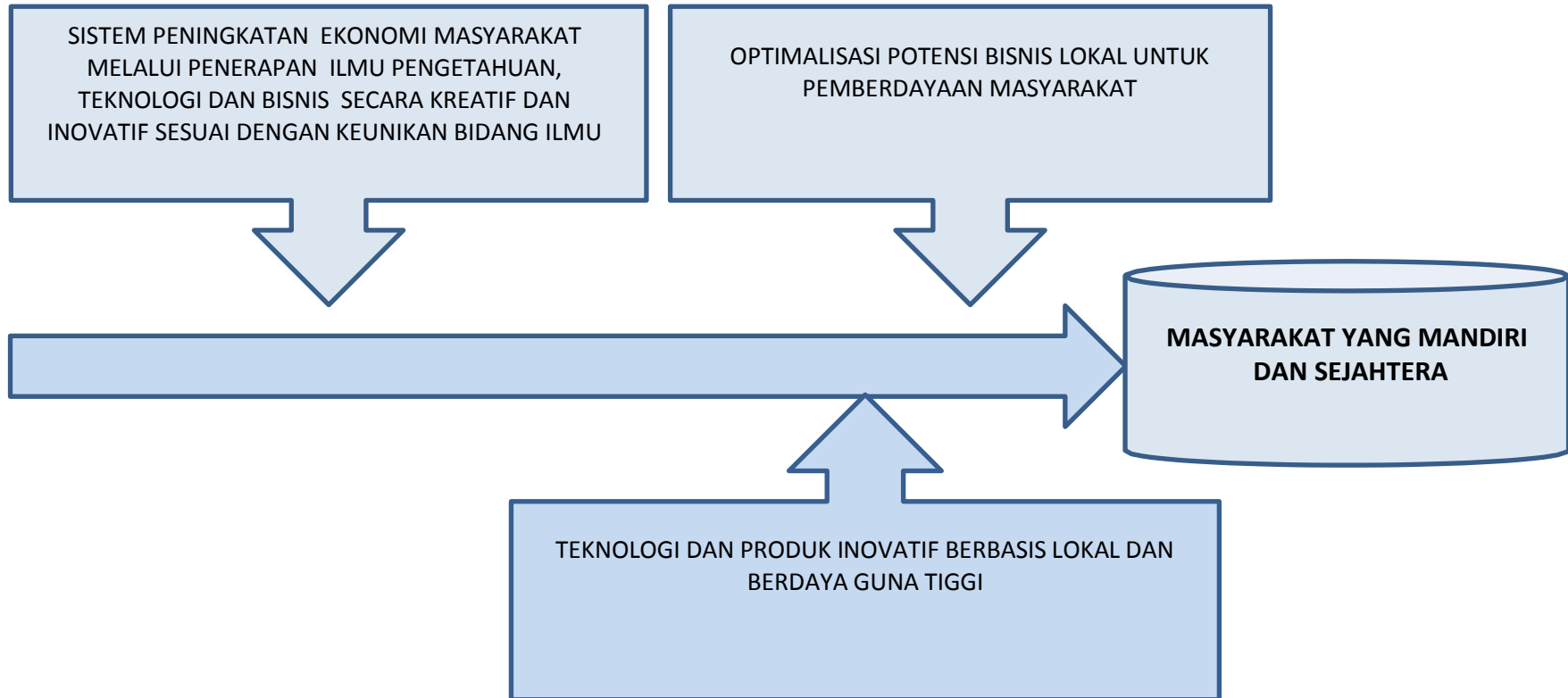
Selain dukungan lokasi, Ditjen DIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan Polines Semarang untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat.

3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Pengabdian Kepada Masyarakat Polines Semarang memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan berbasis teknologi dan bisnis. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat dengan bidang fokus sebagai berikut :

- (1) Kemandirian Pangan,
- (2) Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan,
- (3) Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat,
- (4) Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi,
- (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi,
- (6) Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan,
- (7) Material Maju,
- (8) Kemaritiman,
- (9) Manajemen Penanggulangan Kebencanaan,
- (10) Sosial Humaniora - Seni Budaya – Pendidikan

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MULTI DISIPLIN



Rentang Waktu (2016-2020)

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Program strategis pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Semarang memiliki tema **penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat**. Berikut adalah jabaran tema menjadi beberapa tahapan pengabdian:

Tahap 2016:

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan motivasi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis. Indikator kinerja pada tahun 2016 adalah laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.

Tahap 2017 - 2018

Pada fase ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi.. Kinerja pada tahun 2017-2018 diukur dari laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.

Tahap 2019-2020:

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis dan hasil riset untuk optimalisasi peningkatan ekonomi masyarakat. Indikator kinerja pada tahun 2016 adalah laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.

Tabel 4.2: Tahapan Program Pengabdian kepada Masyarakat

| Tema Payung | Tema | Target 2020 | Tahapan Pengabdian | | | | | Indikator Kinerja |
|--|--|--|---|---|---|--|--|--------------------------------|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem peningkatan ekonomi masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis secara kreatif dan inovatif 2. Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat. 3. Teknologi dan produk inovatif | Terjadi peningkatan ekonomi masyarakat | Pemetaan motivasi masyarakat untuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis untuk wirausaha. eningkatkan ekonomi masyarakat | Optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi. | Optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi. | Pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi peningkatan ekonomi masyarakat. | Pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi peningkatan ekonomi masyarakat. | Laporan PPM dan artikel jurnal |

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari internal DIPA Polines, DRPM DIKTI, maupun hibah dari hasil kerjasama instansi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika sebagai pemenuhan kewajiban pengabdian kepada masyarakat maupun pengabdian kompetitif dari hasil kompetisi proposal, 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat, 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika di Politeknik Negeri Semarang 2016-2020 mengacu pada Renstra P3M Polines dan dijabarkan pada tabel berikut ini:

| Indikator Kinerja (IKU) /Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | | Satuan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | Ket. |
|--|--|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| IKK 3.1 | Jumlah judul pengabdian internal Polines | Judul | 88 | 90 | 91 | 92 | 93 | Per Thn. |
| IKK 3.2 | Jumlah judul pengabdian bernilai manfaat ke masyarakat dari DRPM dan Dana Lain | Judul | 14 | 15 | 16 | 17 | 19 | Per Thn. |

BAB V I

PENUTUP

Puji syukur kami ucapkan kepada Alloh SWT. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Negeri Semarang telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis. Diharapkan Renstra ini menjadi panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di P3M Polines. Oleh karena itu, kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung tema ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sasaran khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Demi menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Negeri Semarang.

